

**PROSEDUR KERING KANDANG PADA SAPI PERAH DI
DESA JANJANGWULUNG KECAMATAN PUSPO
KABUPATEN PASURUAN**

TUGAS AKHIR



Oleh:

NOR HASAN BISRI

NPM : 23800086

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**PROSEDUR KERING KANDANG PADA SAPI PERAH DI
DESA JANJANGWULUNG KECAMATAN PUSPO
KABUPATEN PASURUAN**

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh:

NOR HASAN BISRI

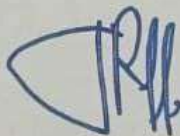
NPM. 23800086

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PROSEDUR KERING KANDANG PADA SAPI
PERAH DI DESA JANJANGWULUNG
KECAMATAN PUSPO KABUPATEN PASURUAN
NAMA MAHASISWA : NOR HASAN BISRI
NPM : 23800086
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER

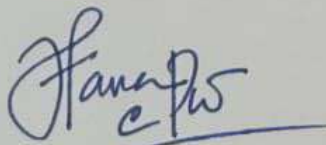
Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing



drh. Reina Puspita Rahmaniar, M.Si

Ketua Program Studi

Dekan



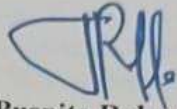
drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet



drh. Desty Apritya, M.Vet

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi:
Tanggal: 31 Mei 2026



drh. Reina Puspita Rahmانيar, M.Si
Dosen Pembimbing



drh. Dian Ayu Kartika Sari, M.Vet
Dosen Penguji

PROSEDUR KERING KANDANG PADA SAPI PERAH DI DESA JANJANGWULUNG KECAMATAN PUSPO KABUPATEN PASURUAN

Nor Hasan Bisri

RINGKASAN

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui prosedur kering kandang pada sapi perah di Desa Janjangwulung Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan. Metode yang digunakan adalah metode primer dengan melakukan observasi dan pengamatan langsung untuk mengetahui prosedur kering kandang pada sapi perah. Konsentrat yang digunakan pada masa transisi adalah A20, sedangkan masa kering menggunakan SP15 dari PT. Berkat Agri Raya. Hijauan menggunakan rumput gajah. Pakan diberikan 2 kali sehari dan air minum *ad libitum*. Kandang dilengkapi palung pakan dan minum, ventilasi baik, lantai paving dengan kemiringan 5⁰ disertai karpet, serta saluran pembuangan limbah untuk memudahkan sanitasi. Pencegahan mastitis subklinis dilakukan dengan pemberian antibiotik Bovicef 500DC® 10 ml per puting (mengandung ceftiofur HCl). Vitamin ADE diberikan sekali saat masa kering kandang melalui injeksi *intramuscular* sebanyak 10ml. Magnesium sulfat diberikan sebanyak 50 gram (2 sendok makan) sekali pemberian. Jamu ternak diberikan setiap hari, pemberiannya dicampur 1 liter air dengan 6 sendok jamu.

Kata Kunci: Sapi Perah, Kering Kandang, Vitamin ADE, Suplemen, Manajemen Pakan

PROCEDURE FOR DRYING OFF DAIRY COWS IN JANJANGWULUNG VILLAGE, PUSPO DISTRICT, PASURUAN REGENCY

Nor Hasan Bisri

SUMMARY

The objective of this study is to determine the dry-off procedures for dairy cows in Janjangwulung Village, Puspo Subdistrict, Pasuruan Regency. The primary method used involved direct observation and monitoring to assess the dry-off procedures for dairy cows. The concentrate used during the transition period was A20, while the dry period utilized SP15 from PT. Berkas Agri Raya. Forage consisted of elephant grass. Feed was provided twice daily, and water was available ad libitum. The barn was equipped with feed and water troughs, good ventilation, a paved floor with a 5° slope covered with carpet, and a waste drainage system to facilitate sanitation. Prevention of subclinical mastitis was carried out by administering the antibiotic Bovicef 500DC® at 10 ml per teat (containing ceftiofur HCl). Vitamin ADE is administered once during the dry period via intramuscular injection at a dose of 10 ml. Magnesium sulfate is administered at a dose of 50 grams (2 tablespoons) per administration. Herbal supplements are administered daily, mixed with 1 liter of water and 6 tablespoons of the supplement.

Keyword: Dairy Cows, Dry Period, Vitamins A, D, and E, Supplements, Feed Management

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama	: Nor Hasan Bisri
NPM	: 23800086
Program Studi	: Diploma Tiga Kesehatan Hewan
Fakultas	: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

**PROSEDUR KERING KANDANG PADA SAPI PERAH DI DESA
JANJANGWULUNG KECAMATAN PUSPO KABUPATEN PASURUAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal : 31 Mei 2026

Yang menyatakan,



(Nor Hasan Bisri)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Prosedur Kering Kandang Pada Sapi Perah Di Desa Janjangwulung Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan".

Maksud dan tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Diploma Kesehatan Masyarakat & Veteriner di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penuli mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Kaprodi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

4. drh. Reina Puspita Rahmانيar, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk, nasehat dan saran-saran, serta melakukan perbaikan proposal skripsi hingga selesai.
5. drh. Dian Ayu Kartika Sari, M.Vet selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, saran serta motivasi demi menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam menyelesaikan studi.
7. Terima kasih kepada Ayah dan Ibu tercinta, istri dan anak-anak, serta rekan-rekan Tim Kesehatan Hewan (Keswan) KUD Sembada Puspo atas doa, dukungan, dan kebersamaannya.

Kepada semua pihak yang sudah membantu penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca. Aamiin.

Surabaya, 30 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN REVISI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
RINGKASAN	vi
<i>SUMMARY</i>.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sapi Perah.....	5
2.2 Siklus Laktasi	6
2.3 Pengertian Kering Kandang	7
2.4 Tujuan Kering Kandang	9
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kering Kandang.....	11
III. MATERI DAN METODE.....	13
3.1 Lokasi dan Waktu	13
3.2 Alat dan Bahan	13
3.3 Metode.....	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Prosedur Kering Kandang	14

4.1.1 Masa Kering Sapi Perah.....	14
4.1.2 Manajemen Pemerahan	16
4.1.3 Manajemen Pakan	19
4.1.4 Manajemen Kandang	24
4.1.4.1 Sanitasi Kandang	28
4.1.5 Manajemen Kesehatan	29
V. PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Sapi Perah Friesian Holstein (Kusumawati dan Henny, 2015)	6
4.1 Sapi Perah Periode Kering	16
4.2 Pemerahan pada Masa Transisi Sebelum Masa Kering Sapi Perah	19
4.3 Pakan Hijauan Rumput Gajah	20
4.4 Pakan Konsentrat Masa Transisi Sapi Perah	22
4.5 Pakan Konsentrat Masa Kering Sapi Perah	23
4.6 Lantai Kandang dan Penggunaan Karpet Kandang Sapi Perah	27
4.7 Pemberian Bovicef 500DC® pada Masa Kering Sapi Perah	30
4.8 Pemberian Vitamin ADE Secara Intramuscular	31
4.9 Pemberian Jamu Ternak pada Masa Kering	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Kegiatan	41
2. Sertifikat Plagiasi	45